

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Gambaran efektivitas komunikasi, nilai hubungan bersama, kepercayaan, komitmen nilai hubungan bersama, reputasi perguruan tinggi dan kinerja *link and match* secara umum telah berjalan baik dan memberikan dampak kepada peningkatan kinerja *link and match*, dengan beberapa penekanan khusus pada beberapa aspek sebagai berikut :
 - a) Komunikasi yang terjalin antar komponen *penta helix* yang ada di Politeknik se-provinsi Jawa Barat telah efektif terutama dalam hal ketersediaan jalur/sarana komunikasi yang terbuka, penyampaian informasi yang hemat dan efisien, kejujuran komunikasi dan komunikasi yang baik tanpa prasangka, namun demikian dalam hal penyesuaian pesan dengan peran spesifik/perspektif bagi penerima masih perlu ditingkatkan dan diperbaiki.
 - b) Nilai hubungan bersama yang tercipta antara Politeknik dan mitra *penta helix* yang ada di Provinsi Jawa Barat telah baik terutama hubungan antar komponen *penta helix* bermanfaat bagi semua komponen dan hubungan antar komponen *penta helix* bermanfaat bagi lingkungan, sedangkan dalam hal hubungan antar komponen *penta helix* memberikan dampak terhadap efisiensi biaya pada masing-masing komponen masih perlu peningkatan.
 - c) Kepercayaan yang terjalin antara Politeknik dan mitra *penta helix* di provinsi Jawa Barat telah baik, terutama dalam hal kevalidan dan kelengkapan informasi yang disampaikan dan kesungguhan dalam bekerjasama, sementara kepercayaan dalam hal pemenuhan janji dari setiap komponen *penta helix* masih perlu peningkatan.
 - d) Komitmen pada nilai hubungan yang terjalin antara Politeknik dan mitra *penta helix* telah baik terutama dalam hal kemitraan yang saling memperkuat dan saling membantu, sedangkan dalam hal kecepatan

- penyelesaian konflik dan pembagian sumber daya milik masing-masing komponen *penta helix* secara proporsional masih perlu peningkatan.
- e) Kinerja *link and match* yang selama ini dijalankan oleh Politeknik dan mitra *penta helix* di Provinsi Jawa Barat telah baik terutama dalam hal kemitraan yang saling memperkuat dan saling membantu, sedangkan dalam hal pembagian sumber daya milik masing-masing komponen *penta helix* secara proporsional masih perlu peningkatan.
 - f) Reputasi perguruan tinggi berperan baik dalam hal kompetensi lulusan sesuai kebutuhan industri dan penyerapan lulusan di industri, sedangkan dalam hal program kerja kolaborasi, waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan dan adaptasi lulusan terhadap perubahan lingkungan internal dan eksternal masih perlu ditingkatkan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan efektivitas komunikasi terhadap kepercayaan, komunikasi yang efektif akan membangun kepercayaan antara Politeknik dan mitra *penta helix*. Dimensi yang memiliki kontribusi paling besar adalah penyesuaian pesan dengan peran spesifik bagi penerima, sedangkan dimensi yang kontribusinya paling kecil adalah penyampaian informasi yang bermakna disertai umpan balik. Semakin efektif komunikasi antara Politeknik dengan mitra *penta helix*, maka semakin tinggi kepercayaan mitra terhadap Politeknik, demikian sebaliknya, komunikasi yang tidak efektif antara Politeknik dengan mitranya akan menurunkan kepercayaan mitra terhadap Politeknik.
 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan efektivitas komunikasi terhadap komitmen nilai hubungan bersama, komunikasi yang efektif akan meningkatkan komitmen para pihak. Dimensi yang memiliki kontribusi paling besar adalah penyesuaian pesan dengan peran spesifik bagi penerima, sedangkan dimensi yang kontribusinya paling kecil adalah penyampaian informasi yang bermakna disertai umpan balik. Semakin efektif komunikasi antara Politeknik dengan mitra *penta helix* secara timbal balik akan meningkatkan komitmen nilai hubungan bersama. demikian sebaliknya

komunikasi yang kurang efektif beresiko akan menurunkan komitmen nilai hubungan bersama yang telah terbangun di antara para pihak.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan nilai hubungan bersama terhadap komitmen nilai hubungan bersama, nilai hubungan yang disepakati harus dijalankan agar tercipta komitmen dari para pihak. Dimensi yang memiliki kontribusi paling besar adalah hubungan antar komponen *penta helix* bermanfaat bagi lingkungan, sedangkan dimensi yang kontribusinya paling kecil adalah hubungan antar komponen *penta helix* bermanfaat bagi semua komponen. Artinya bahwa nilai hubungan bersama yang diciptakan dan dipraktekkan oleh Politeknik dan mitra *penta helix* akan meningkatkan komitmen nilai hubungan bersama di antara semua pihak, demikian sebaliknya nilai hubungan yang tidak dipraktekkan dengan baik beresiko akan menurunkan komitmen nilai hubungan bersama yang telah terbangun di antara para pihak.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan nilai hubungan bersama terhadap kepercayaan, nilai hubungan yang disepakati harus dijalankan agar tercipta kepercayaan dari para pihak. Dimensi yang memiliki kontribusi paling besar adalah hubungan antar komponen *penta helix* bermanfaat bagi lingkungan, sedangkan dimensi yang kontribusinya paling kecil adalah hubungan antar komponen *penta helix* bermanfaat bagi semua komponen. Artinya bahwa nilai hubungan bersama yang disepakati dan dipraktekkan oleh komponen *penta helix* akan meningkatkan kepercayaan di antara keduanya, demikian sebaliknya, nilai yang disepakati tetapi tidak dipraktekkan beresiko akan menurunkan kepercayaan yang telah terbangun di antara para pihak.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan terhadap komitmen nilai hubungan bersama. Dimensi yang memiliki kontribusi paling besar adalah pemenuhan janji dari setiap komponen *penta helix*, sedangkan dimensi yang kontribusinya paling kecil adalah kesungguhan dalam bekerja sama. Artinya bahwa kepercayaan yang tinggi akan meningkatkan komitmen terhadap nilai hubungan bersama di antara para pihak, demikian

sebaliknya, kepercayaan yang rendah beresiko akan menurunkan komitmen nilai hubungan bersama yang telah terbangun di antara para pihak.

7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan terhadap kinerja *link and match*. Dimensi yang memiliki kontribusi paling besar adalah pemenuhan janji dari setiap komponen *penta helix*, sedangkan dimensi yang kontribusinya paling kecil adalah kesungguhan dalam bekerja sama. Artinya bahwa kepercayaan yang tinggi antar Politeknik dan mitra *penta helix* akan meningkatkan kinerja *link and match* di antara para pihak, demikian sebaliknya, semakin rendah kepercayaan beresiko akan menurunkan kinerja *link and match*.
8. Terdapat pengaruh positif dan signifikan komitmen nilai hubungan bersama terhadap kinerja *link and match*. Dimensi yang memiliki kontribusi paling besar adalah penyelesaian konflik yang disertai dengan solusi, sedangkan dimensi yang kontribusinya paling kecil adalah kecepatan dalam penyelesaian konflik. Artinya bahwa komitmen yang tinggi antar Politeknik dan mitra *penta helix* akan meningkatkan kinerja *link and match* di antara para pihak, demikian sebaliknya semakin rendahnya komitmen beresiko akan menurunkan kinerja *link and match*.
9. Reputasi perguruan tinggi dapat memperkuat pengaruh kepercayaan terhadap komitmen nilai hubungan bersama. Dimensi yang memiliki kontribusi paling besar adalah nilai akreditasi dan ranking Perguruan Tinggi Vokasi, sedangkan dimensi yang kontribusinya paling kecil adalah kenyamanan dan kecocokan berada/bekerja di Perguruan Tinggi Vokasi. Artinya bahwa pada dua politeknik yang sama – sama dipercaya oleh mitra *penta helix*, komitmen antar komponen *penta helix* yang terjalin pada politeknik dengan reputasi tinggi cenderung lebih tinggi dibandingkan komitmen yang terjalin pada perguruan tinggi yang memiliki reputasi lebih rendah.
10. Reputasi perguruan tinggi dapat memperkuat pengaruh kepercayaan terhadap kinerja *link and match*. Dimensi yang memiliki kontribusi paling besar adalah nilai akreditasi dan ranking Perguruan Tinggi Vokasi,

sedangkan dimensi yang kontribusinya paling kecil adalah kenyamanan dan kecocokan berada/bekerja di Perguruan Tinggi Vokasi. Artinya bahwa pada dua politeknik yang sama – sama dipercaya oleh mitra *penta helix*, kinerja *link and match* pada politeknik dengan reputasi tinggi cenderung lebih baik dibandingkan kinerja *link and match* pada perguruan tinggi yang memiliki reputasi lebih rendah.

11. Reputasi perguruan tinggi dapat memperkuat pengaruh komitmen terhadap kinerja *link and match*. Dimensi yang memiliki kontribusi paling besar adalah nilai akreditasi dan ranking Perguruan Tinggi Vokasi, sedangkan dimensi yang kontribusinya paling kecil adalah kenyamanan dan kecocokan berada/bekerja di Perguruan Tinggi Vokasi. Artinya bahwa pada dua hubungan *penta helix* yang sama sama memiliki komitmen nilai hubungan bersama tinggi, kinerja *link and match* pada hubungan *penta helix* dengan politeknik dengan reputasi tinggi cenderung lebih baik dibandingkan kinerja *link and match* pada hubungan *penta helix* dengan politeknik yang memiliki reputasi lebih rendah.
12. Kepercayaan dapat dipengaruhi oleh efektivitas komunikasi dan kepercayaan dapat mempengaruhi komitmen nilai hubungan bersama secara signifikan. Artinya efektivitas komunikasi dapat mempengaruhi secara signifikan komitmen nilai hubungan bersama melalui kepercayaan yang tinggi. Semakin tinggi kepercayaan, maka pengaruh efektivitas komunikasi terhadap komitmen nilai hubungan akan semakin kuat.
13. Kepercayaan dapat dipengaruhi oleh nilai hubungan bersama dan kepercayaan dapat mempengaruhi komitmen nilai hubungan bersama secara signifikan, dan hubungan ini memiliki nilai paling tinggi atau pengaruh paling kuat. Artinya nilai hubungan bersama yang dilaksanakan dapat mempengaruhi secara signifikan komitmen pada nilai hubungan bersama melalui kepercayaan yang tinggi. Semakin tinggi kepercayaan, maka pengaruh nilai hubungan bersama terhadap komitmen nilai hubungan akan semakin kuat.

14. Komitmen pada nilai hubungan dapat dipengaruhi oleh kepercayaan dan komitmen pada nilai hubungan dapat mempengaruhi kinerja *link and match* secara signifikan. Artinya kepercayaan yang tinggi dapat mempengaruhi secara signifikan kinerja *link and match* melalui komitmen pada nilai hubungan yang tinggi. Semakin tinggi komitmen pada nilai hubungan, maka pengaruh kepercayaan terhadap kinerja *link and match* akan semakin kuat.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Temuan penelitian ini menekankan pentingnya komitmen pada nilai hubungan yang didefinisikan dan dilaksanakan bersama oleh para pihak *penta helix* dan Politeknik dengan komunikasi yang efektif dan kepercayaan yang tinggi sehingga kolaborasi berjalan saling menguntungkan dalam upaya meningkatkan kinerja *link and match*.

Dalam teori yang digunakan sebagai pendekatan untuk mengatasi masalah *education mismatch* saat ini masih mengacu ke teori *human capital* dan *job matching* (Soesilawati, 2010), sehingga implikasinya adalah temuan dalam penelitian perlu penambahan teori dalam hubungan *stakeholders* pendidikan vokasi untuk meningkatkan kinerja *link and match* yaitu dengan menggunakan pendekatan teori *total relationship marketing*.

Temuan penelitian ini juga melengkapi temuan peneliti sebelumnya tentang pentingnya nilai hubungan dalam konteks pemasaran hubungan yang tidak hanya pada hubungan pelanggan-perusahaan-pemasok, tetapi juga pada hubungan *bussines to bussines*, bahkan pada seluruh *stakeholders* atau seluruh mitra dalam konsep kolaboratif. Nilai hubungan sangat penting di sektor jasa karena persepsi pelanggan tentang nilai hubungan mengarahkan pelanggan untuk berkomitmen pada penyedia layanan (Claycomb & Martin, 2001). Peneliti sebelumnya menyarankan bahwa perilaku relasional bahkan dapat mempengaruhi kualitas hubungan (Kaufmann, 1987). Oleh karena itu, nilai persepsi relasional memiliki pengaruh langsung terhadap komitmen hubungan (Kaufmann, 1987). Penelitian ini merupakan yang pertama kali

memperkenalkan konsep nilai relasional dalam bisnis ke konteks layanan konsumen karena konsep tersebut masih dalam tahap eksplorasi bahkan dalam konteks bisnis-ke-bisnis (Khan, et al, 2012).

2. Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi pada perbaikan hubungan, peningkatan kepercayaan, penciptaan nilai hubungan, peningkatan reputasi, dan komitmen oleh seluruh komponen *penta helix* dan Politeknik dalam kolaborasi untuk meningkatkan kinerja *link and match* yang bisa dikembangkan ke seluruh level pendidikan vokasi sehingga dapat mengatasi permasalahan *education mismatch*.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi komponen *penta helix* dan Politeknik
 - a. Kepercayaan sesama *stakeholders* pendidikan tinggi vokasi akan menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja *link and match*. Kepercayaan akan meningkat apabila seluruh pihak dapat menepati janji, menciptakan nilai hubungan yang disepakati dan dipraktekan, serta diperkuat dengan reputasi perguruan tinggi vokasi.
 - b. Dalam hal efektivitas komunikasi yang terjalin antara sesama komponen *penta helix* dan Politeknik, agar efektivitas komunikasi meningkat, sebaiknya pesan yang disampaikan harus spesifik dan tujuan (penerima pesan) harus jelas sehingga pesan diterima utuh oleh orang yang tepat. Pengiriman pesan yang tidak tepat sasaran beresiko menimbulkan kesalahan persepsi atau *miss communication*. Salah komunikasi yang sering terjadi lama kelamaan akan merusak hubungan bersama antar komponen *penta helix* dan Politeknik, merusak kepercayaan dan akhirnya akan merusak kinerja *link and match* yang telah dibangun sejak lama. Hal ini tentu harus dihindari demi tercapainya kepentingan bersama. Perlu dibangun jalur

- komunikasi yang efektif, jelas, dan terbuka seperti forum diskusi rutin, workshop, seminar, dan komunikasi antar organisasi vokasi.
- b. Dalam hal meningkatkan nilai hubungan bersama, sebaiknya dibuat nilai hubungan/nilai kolaborasi (*relationship value creation*) yang disepakati dan dipraktekkan sehingga waktu dan biaya yang dikeluarkan lebih efisien demikian juga materi yang dikomunikasikan sebaiknya yang benar-benar diperlukan. Dalam upaya meningkatkan kepercayaan antar komponen *penta helix*, maka sebaiknya kesepakatan yang telah disetujui bersama dapat dilaksanakan bersama. Saling memanfaatkan sumber daya sehingga mendukung tercapainya tujuan bersama.
 - c. Dalam upaya meningkatkan komitmen mitra *penta helix* dan Politeknik agar semakin baik, maka sebaiknya masing-masing pihak harus menjalankan dengan baik apa yang sudah disepakati bersama, di samping itu pembagian sumber daya milik masing-masing komponen sebaiknya dilakukan secara proporsional. Perlu ditunjuk koordinator dalam pengembangan program *link and match* seperti misalnya dari pemerintah sebagai pembuat regulasi.
 - d. Dalam upaya penyediaan SDM yang kompeten sesuai kebutuhan industri, Politeknik sebaiknya perlu melakukan penyaringan input, yaitu penyaringan mahasiswa yang dapat masuk ke Politeknik tersebut. Dengan input yang bagus maka mahasiswa tersebut akan dapat mengikuti seluruh proses belajar mengajar yang selanjutnya akan dapat dibentuk kemampuan dan ketrampilannya di Politeknik dengan mudah. Politeknik juga perlu mengupayakan dari sisi sarana prasarana, pendidikan vokasi harus memiliki alat praktek yang lengkap atau Politeknik harus aktif dan membangun jaringan yang luas dengan industri. Perlu dibangun laboratorium industri yang dapat digunakan oleh mahasiswa dengan standar operasi yang ketat dan pengerjaan proyek yang relevan. Selain itu perlu dilakukan program mentoring sejak di SLTA bagi siswa yang berminat melanjutkan ke

pendidikan tinggi vokasi. Pemerintah agar membuat ketentuan tentang peminatan siswa SLTA ke Perguruan Tinggi Vokasi sehingga sejak awal dapat dibina, diarahkan, dan difasilitasi untuk memaksimalkan keterampilan dan karakter yang sesuai dengan persyaratan masuk di Perguruan Tinggi Vokasi.

- e. Dalam upaya meningkatkan reputasi, sebaiknya masalah akreditasi dan ranking perguruan tinggi harus ditingkatkan karena menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh industri untuk menerima tenaga kerja dari lulusan Politeknik. Selain itu sebaiknya sumber daya pendukung di politeknik seperti laboratorium, kurikulum, kompetensi dosen, bahan ajar dan lain-lain perlu ditingkatkan agar dapat menghasilkan lulusan yang kompeten yang sesuai dengan yang dibutuhkan industri, di samping itu sebaiknya kolaborasi antar komponen *penta helix* dan Politeknik harus ditingkatkan. Ciptakan image positif di perguruan tinggi vokasi sehingga dapat menjadi sasaran bagi siswa SLTA yang ingin cepat mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minatnya.

2. Bagi Pemerintah selaku regulator

Pemerintah agar membuat ketentuan tentang persyaratan minimal masuk dalam ekosistem vokasi dan mendorong agar seluruh *stakeholders* dapat memenuhi syarat tersebut, contohnya seperti input dari calon mahasiswa, sistem dan sarana di industri, regulasi dan bantuan dari pemerintah, peran akademisi dalam penelitian dan pengabdian, tanggung jawab asosiasi, dan peran minimal media sehingga lebih sinkron dalam membentuk keterampilan dan karakter yang sesuai dengan standar kompetensi.

3. Bagi Perguruan Tinggi selaku operator pendidikan

Temuan dalam penelitian ini, walaupun tentang pendidikan vokasi, namun masih relevan untuk diterapkan pada program pendidikan non

vokasi karena memiliki kesamaan dalam tujuan salah satunya untuk mendapatkan akseptabilitas dalam dunia usaha/dunia industri dengan kompetensi yang memadai.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan teori yang lain seperti teori ekonomi, rantai pasok, psikologi dan lain sebagainya, atau dengan memperluas populasi dan sampel penelitian serta mengubah variabel endogen seperti penurunan pengangguran atau tingkat daya serap lulusan, dan lain sebagainya.

Selain itu variabel eksogen penelitian juga bisa dikembangkan atau hubungan antar variabel bisa dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan sampel yang lebih luas yaitu seluruh pendidikan vokasi pada semua level.